



DARLINK DINAMIS SYARIAH



Profil BRI Life

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara Perorangan dan Korporasi. Pada tahun 2021 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp. 510.641 miliar. (Desember 2021)

Tujuan Investasi

Darlink Dinamis Syariah memiliki keleluasaan dalam menempatkan komposisi investasi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi pasar uang syariah, obligasi syariah / sukuk, maupun saham yang termasuk dalam daftar efek syariah untuk jangka menengah. Jenis investasi ini memiliki risiko dan tingkat hasil yang cukup moderat.

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 27 Oktober 2017
Mata Uang	: Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih	: Rp 46.801.117.474,84
Jumlah Outstanding Unit	: 48.567.393,89
NAB/Unit	: Rp 963,6325
Minimum Investasi	: Rp 100.000,00
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Profil Risiko	: Sedang – Tinggi
Manajer Investasi	: Schroders IM Indonesia

Kebijakan Investasi

Efek Bersifat Ekuitas	70 % - 90 %
Obligasi Syariah/Sukuk	5 % - 30 %
Efek Pasar Uang Syariah	0 % - 25 %

Kinerja Investasi

Darlink Dinamis Syariah	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	0,88%	3,22%	2,84%	4,89%	4,59%	0,46%	-3,58%	-3,64%
Benchmark *								
- Jakarta Islamic Index	-1,60%	-1,34%	-0,95%	8,27%	9,02%	-8,83%	-14,74%	
- Money Market Syariah	0,27%	0,68%	1,28%	2,37%	2,58%	10,83%	19,90%	
- IBPA Sharia Bond Index	1,39%	0,73%	1,39%	1,08%	1,51%	15,22%	25,23%	

* The Benchmark was (20% Deposit + 80% (70% JII + 30% IBPA Sharia Bond Index)

DISCLAIMER : Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan memberikan informasi. Seluruh ulasan daiatas dibuat berdasarkan data dan informasi sesuai dengan periode pelaporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Nilai hasil Investasi di dalam produk *unit link* bisa naik atau turun. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Sebelum melakukan Investasi, calon Investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk *unit link*.

Ulasan Makro Ekonomi

Purchasing Managers Index (PMI) manufaktur Indonesia tercatat sebesar 50,3 poin pada November 2022. Angka tersebut kembali turun 2,9% dibandingkan pada bulan sebelumnya yang sebesar 51,8 poin. PMI manufaktur Indonesia pada November 2022 juga lebih rendah 6,68% dibandingkan pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 53,9 poin. Kendati, skor PMI di atas 50 poin menandakan bahwa sektor manufaktur Indonesia masih berada dalam kondisi ekspansif. Menurut laporan S&P Global, melemahnya indeks PMI manufaktur Indonesia disebabkan oleh perlambatan dari permintaan maupun output perusahaan, sehingga aktivitas pembelian pun menurun. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS di pasar Spot pekan ini tampak menguat 11,0poin ke level Rp15.673/US\$ dari Rp15.684/US\$. Tumbuhnya perekonomian Amerika Serikat yang melebihi perkiraan pada kuartal ketiga tahun ini semakin memberikan dukungan pada Federal Reserve (The Fed) untuk mulai melunakkan kenaikan suku bunga. Federal Reserve mengatakan bahwa pihaknya sudah dapat mengurangi laju kenaikan suku bunga dengan segera pada bulan Desember ini. waktunya.

Biaya – Biaya :

- Biaya Pengelolaan Investasi : 1,50% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi : Rp 45,000 per transaksi

10 Kepemilikan Aset Terbesar

1. SR012 (Sukuk)
2. SR013 (Sukuk)
3. Mitra keluarga (Equity)
4. Mayora (Equity)
5. BTPN Syariah (Sharia TD)
6. Bank Maybank Indonesia (TD)
7. Kalbe Farma (Equity)
8. PT. Telkom (Equity)
9. BSI (Sharia TD)
10. Mitra Adiperkasa (Equity)

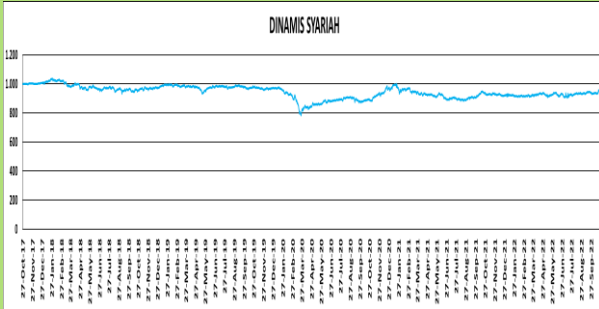
Alokasi Sektor-sektor Industri

1. Government Bonds Sharia
2. Health Care
3. Retail Consumer
4. Communitaction Services
5. Manufacturing Industry
6. Industrials

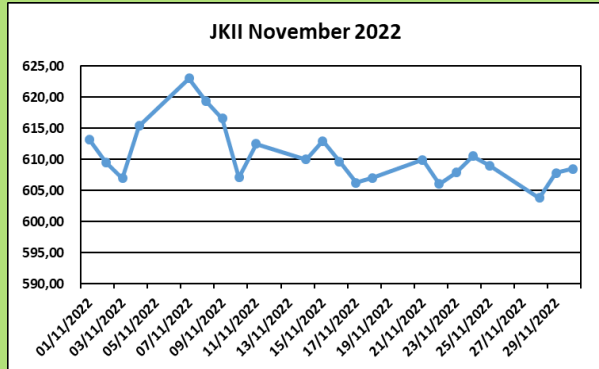
Komposisi Portfolio

Equity Syariah	: 46.96%
Bonds Sharia (Sukuk)	: 36.76%
Money Market Sharia	: 16.28%

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Jakarta Islamic Index



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark

